

Analisis Lingkungan Internal Dan Eksternal Studi Kasus : PT. Intan Pariwara

Aulia Maharani¹, Sutantri², Iva Khoiril Mala³

Universitas Islam Tribakti

Jl. KH Wachid Hasyim No.62, Bandar Lor, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64114

Email : auiamaharani8745@gmail.com¹, Tantriaivano@gmail.com², ivamala180496@gmail.com³

ARTICLE INFO

Article history:

Received 19 Juni 2024

Received in revised form 01 Agustus 2024

Accepted 21 September 2024

Available online 30 Oktober 2024

ABSTRACT

PEST (Political, Economic, Social, and Technological Analysis), which examines aspects of Indonesia's macro environment (economic, technological, political, legal, and socio-cultural), is a component of external environmental analysis. The second external environment study is a competitive pressure model that outlines five circumstances: the bargaining power of suppliers, competition from current competitors, threats from new competitors, and threats from substitute goods or services. Context diagrams are used in internal environment analysis to illustrate how systems communicate with external parties involved in an organization's business. The relationship between the internal system and the external entity of the PT can be explained by a context diagram.

This diagram visually illustrates the interaction between the system and four main external groups: printers, authors, representatives, and buyers. The buyer group is divided into two major segments, namely the general public and students from kindergarten to high school levels, which reflects the demographic diversity reached by PT in its operational activities.

Keywords : External Environment Analysis, Internal Environment Analysis, Business Context

Abstrak

PEST (Analisis Politik, Ekonomi, Sosial, dan Teknologi), yang mengkaji aspek lingkungan makro Indonesia (ekonomi, teknologi, politik, hukum, dan sosial budaya), merupakan komponen analisis lingkungan eksternal. Studi lingkungan eksternal kedua adalah model tekanan kompetitif yang menguraikan lima keadaan: kekuatan negosiasi pemasok, persaingan dari pesaing saat ini, ancaman dari pesaing baru, dan ancaman dari barang atau jasa pengganti. Diagram konteks digunakan dalam analisis lingkungan internal untuk menggambarkan bagaimana sistem berkomunikasi dengan pihak luar yang terlibat dalam bisnis organisasi. Hubungan antara sistem internal dan entitas eksternal PT dapat dijelaskan dengan diagram konteks.

Diagram ini mengilustrasikan secara visual interaksi antara sistem dengan empat kelompok eksternal utama: pencetak, penulis, perwakilan, dan pembeli. Kelompok pembeli terbagi menjadi dua segmen besar,

yaitu masyarakat umum dan pelajar dari tingkat TK hingga SMA, yang mencerminkan keragaman demografis yang dijangkau oleh PT dalam kegiatan operasionalnya. Pariwisata, Intan.

Kata kunci : Analisis Lingkungan Eksternal, Analisis Lingkungan internal, Konteks Bisnis

PENDAHULUAN

Lingkungan internal segala sesuatu yang berada dalam organisasi atau Perusahaan yang dapat mempengaruhi kinerja dan operasional organisasi tersebut. Lingkungan internal terdiri dari beberapa elemen, sedangkan lingkungan eksternal segala sesuatu yang di luar organisasi atau individu tersebut. Dalam lingkungan eksternal itu terdiri dari dua komponen, komponen yang pertama ialah lingkungan umum dan lingkungan yang kedua lingkungan industry.

Pemahaman yang baik tentang lingkungan eksternal sangat penting bagi organisasi agar dapat mengidentifikasi peluang dan ancaman, serta menyesuaikan strategi dan tindakan mereka secara efektif. Analisis lingkungan eksternal membantu organisasi beradaptasi dengan perubahan dan mempertahankan keunggulan kompetitif.

Perusahaan yang beroperasi dalam lingkungan bisnis yang berubah-ubah memerlukan struktur dan persiapan yang solid dan menyeluruh, yang tidak hanya fokus pada proyeksi jangka panjang tetapi juga tanggap terhadap perubahan jangka pendek hingga menengah. Perencanaan strategis menjadi kunci untuk mencapai hal ini, yang melibatkan analisis komprehensif terhadap konteks internal dan eksternal perusahaan. Analisis ini memberikan pemahaman yang tajam mengenai posisi aktual perusahaan di pasar yang lebih besar. Studi ini penting untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, memungkinkan perusahaan untuk menyesuaikan strategi dan operasinya dengan efektif.

Analisis Lingkungan (Eksternal)

Proses mengidentifikasi dan mengevaluasi berbagai faktor di luar organisasi yang dapat mempengaruhi kinerjanya. Ada beberapa aspek penting dalam analisis lingkungan eksternal : faktor ekonomi, faktor politik, hukum, dan regulasi, faktor social, budaya, dan demografi, faktor teknologi dan faktor lingkungan.

Analisis PEST (Politik, Ekonomi, Sosial, Dan Teknologi)

Analisis PEST adalah metodologi manajemen risiko yang berperan penting dalam pengembangan strategi organisasi. Diciptakan oleh Francis Aguilar, profesor dari Harvard University pada 1967, metode ini menyediakan kerangka kerja analitis untuk membantu organisasi mengenali dan memahami faktor-faktor Politik, Ekonomi, Sosial, dan Teknologi yang berpengaruh terhadap operasi dan lingkungan bisnis. Analisis PEST, oleh karena itu, menjadi instrumen vital dalam perumusan strategi, memfasilitasi perusahaan untuk bereaksi secara efektif terhadap perubahan dinamika lingkungan eksternal.

-PEST adalah singkatan dari politik, ekonomi, sosial, dan teknis. Ini adalah empat elemen kunci yang harus dipertimbangkan organisasi untuk membuat keputusan bisnis yang lebih baik. Analisis PEST perlu dilakukan saat membuat rencana bisnis, menurut Business News Daily. Untuk mendapatkan hasil terbaik, analisis ini harus dikombinasikan dengan analisis SWOT.

Analisis PEST adalah elemen krusial dalam pembangunan strategi bisnis yang menuntut pemikiran strategis yang mendalam dan pengambilan keputusan yang cermat. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal melalui perspektif Politik, Ekonomi, Sosial, dan Teknologi, analisis ini memberikan pandangan yang luas dan menyeluruh terhadap kondisi lingkungan yang berpotensi mempengaruhi operasi bisnis. Aplikasi dari analisis PEST memungkinkan perusahaan untuk mengenali peluang dan ancaman dalam skala yang lebih besar, membantu dalam penyesuaian strategi terhadap perubahan pasar dan regulasi yang dinamis. Oleh karena itu, analisis ini sangat vital dalam mendukung pembuatan keputusan strategis yang berkelanjutan dan efektif untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan. Analisis PEST seringkali sangat bermanfaat dalam manajemen proyek, pemasaran, pengembangan produk dan bisnis, serta perencanaan, dan banyak bidang lainnya.

Berdasarkan kondisi lingkungan bisnis saat ini, analisis PEST menurut Investopedia dapat membantu organisasi atau perusahaan dalam mengidentifikasi dan mengoptimalkan peluang pasar saat ini. Dengan demikian, keputusan yang diambil untuk operasional perusahaan saat ini dan masa depan dapat dibuat dengan lebih efektif. Bisnis dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang organisasi mereka melalui analisis PEST, yang memungkinkan mereka mengembangkan tujuan strategis yang ditargetkan secara tepat. Selain itu, pelaku usaha dapat lebih siap dalam menangani risiko dan bahaya yang mungkin timbul dalam menjalankan usahanya.

Organisasi atau bisnis mana pun yang ingin mengukur pasar saat ini dan pasar potensial dapat menggunakan analisis PEST. Selain itu, sangat disarankan agar studi PEST dilakukan sebelum pengambilan keputusan bisnis. Tidak ada bedanya jika tidak setiap faktor dipelajari pada tingkat yang sama karena jenis bisnis yang berbeda lebih memprioritaskan fitur yang berbeda dibandingkan yang lain.

METODELOGI PENELITIAN

Metode pengumpulan data

Berikut ini adalah bagaimana teknik ini seperti pengumpulan data diterapkan. Pertama, menurut saya penggunaan metode observasi ini sangat efektif karena memungkinkan Anda melihat sistem atau cara kerja objek penelitian dari dekat. Kedua, PT. Intan Pariwara Klaten, Jawa Tengah, staf, karyawan, dan pimpinan diwawancarai guna mengumpulkan data wawancara. Kuesioner #3. Penelitian ini menggunakan pendekatan yang memudahkan analisis kebutuhan teknologi informasi (TI) untuk pengguna, termasuk staf dan manajemen di PT Intan Pariwara Klaten. Metode studi literatur diadopsi untuk mengumpulkan informasi dan membaca secara kritis teks-teks yang relevan, yang nantinya akan menjadi landasan teori yang mendukung penulisan jurnal ini. Pendekatan ini diambil untuk menjamin bahwa hasil analisis akan berkontribusi pada kebutuhan operasional dan strategis perusahaan.

Metode Penelitian

Metodologi penelitian berikut diterapkan: pertama, konteks bisnis disiapkan; kemudian dilakukan analisis terhadap lingkungan eksternal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Memproduksi Lingkungan bisnis

Perusahaan PT Intan Pariwara didirikan pada tahun 1984 dan mengkhususkan diri dalam penerbitan buku-buku umum seperti buku cerita, buku olahraga, buku seni, dan sebagainya, serta buku pelajaran untuk TK, SD, SMP/Madrasah Tsanawiyah, SMA/SMK/Madrasah Aliyah Negeri.

PT Intan Pariwara tidak dapat beroperasi secara independen dari visi dan misinya dalam menjalankan bisnis. Dengan menawarkan fasilitas pendidikan terbaik, PT Intan Pariwara berharap dapat berkontribusi pada pendidikan bangsa. Tujuan PT Intan Pariwara adalah membangun fasilitas ilmiah dengan biaya terjangkau. Motto "Mari Bersama Intan Pariwara Mencerdaskan Bangsa" merupakan salah satu core values PT Intan Pariwara.

Seorang Direktur mengawasi operasi PT Intan Pariwara. Manajer Direktur melapor kepada Direktur. Tiga kategori elemen bisnis dukungan, akselerasi, dan operasional hadir dalam struktur organisasi. Manajer penjualan nasional, manajer regional, manajer penjualan, pemimpin perwakilan, personel keuangan, koordinator pos, personel gudang, dan kepala bagian di Jenjang pendidikan TK sampai SMA termasuk yang bergerak dalam bidang operasional usaha. Departemen keuangan, pembukuan, pajak, dan TI semuanya terlibat dalam bisnis yang dipercepat. Sementara itu, PR, General Affairs, dan HRD bergerak di bisnis pendukung.

Analisis Lingkungan eksternal (PT. Intan Pariwara)

Analisis lingkungan eksternal adalah kunci untuk mengenali faktor-faktor eksternal yang berdampak pada keberlangsungan bisnis perusahaan. Dua pendekatan yang sering digunakan dalam analisis ini adalah model kompetitif Porter, yang berfokus pada dinamika industri dan kompetisi, dan analisis PEST, yang menilai efek dari faktor-faktor Politik, Ekonomi, Sosial, dan Teknologi. Menggabungkan kedua metode ini menyediakan wawasan yang komprehensif dan mendukung perusahaan dalam mengembangkan strategi yang adaptif dalam lingkungan bisnis yang dinamis.

Analisis PEST (Politik, ekonomi, Sosial, dan teknologi)

Karena PT. Intan Pariwara ada dan terkena dampak situasi PEST Indonesia. Keadaan ini termasuk yang bersifat sosial, politik, teknologi, dan ekonomi, yang semuanya dirinci dalam tabel ini.

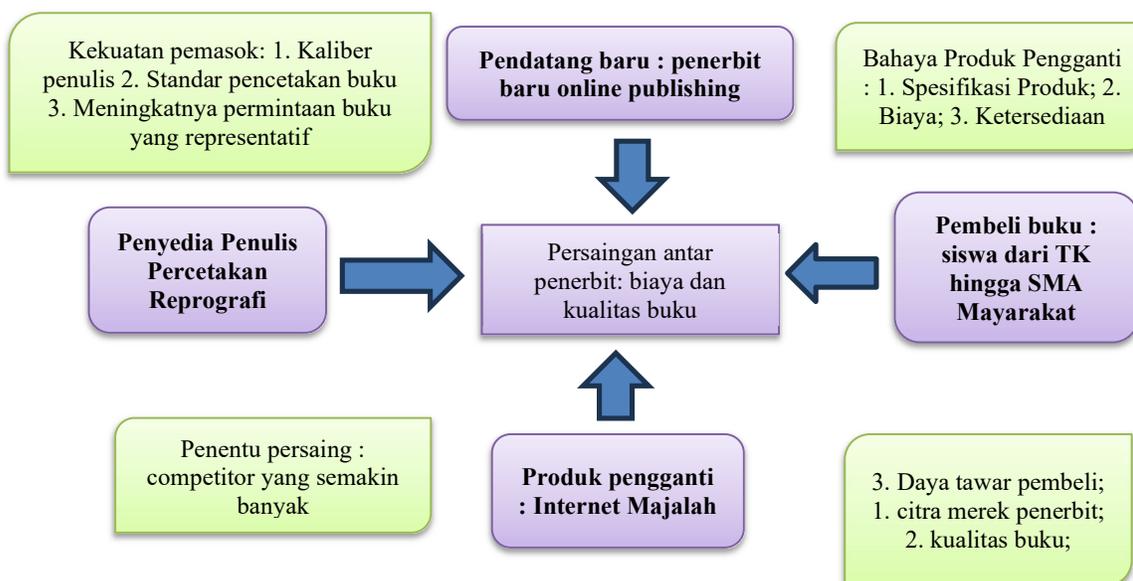
Tabel 1. Kondisi PEST yang mempengaruhi PT. Intan Pariwara

Politik	Ekonomi	Sosial	Teknologi
Departemen Pendidikan Nasional bermaksud untuk membeli hak cipta untuk beberapa buku		Pemasaran dan pengiriman buku kepada perwakilan dipengaruhi oleh karakteristik	

sehingga mereka dapat diunduh atau dilihat dalam bentuk softcopy secara gratis.		geografis masing-masing wilayah Indonesia.	
Perintah Eksekutif Nomor 4 Tahun 1990 tentang Peminjaman dan Pelestarian Benda Tulis dan Benda Rekaman	Keadaan perekonomian Indonesia yang tidak menentu mempengaruhi keputusan masyarakat untuk membeli buku dan mengecualikannya dari daftar kebutuhan.	Budaya membaca di Indonesia masih mustahil untuk dibangun.	Indonesia masih menjadi yang terdepan dalam perkembangan teknologi informasi, mulai dari jaringan komputer, internet, hingga layanan seluler.
Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 mengatur larangan penjualan buku secara langsung kepada institusi pendidikan, dengan tujuan menjamin transparansi dan objektivitas dalam proses pengadaan materi pendidikan.	Masyarakat berpendapat bahwa Upah Minimum Regional (UMR) tidak mencukupi, membuat sebagian besar tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar, yang menandakan perlunya peninjauan ulang kebijakan upah.	Kebutuhan akan buku yang belum menjadi prioritas dalam masyarakat menandakan pentingnya mengangkat kesadaran akan manfaat literasi dalam pengembangan pendidikan dan kecerdasan intelektual.	

Analisis Kompetitif Porter

Tujuan dari analisis ini adalah untuk memastikan bagaimana perusahaan menghadapi persaingan dari pesaing saat ini, ancaman yang ditimbulkan oleh calon pesaing baru, kemungkinan produk atau jasa pengganti, dan kekuatan penawaran dari pemasok dan pelanggan yang ditunjukkan pada gambar.



Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI) didirikan di Jakarta pada tanggal 17 Mei 1950 oleh sekelompok penerbit nasional. Pendirian ini dilatarbelakangi oleh keinginan kuat untuk mengurangi dominasi penerbit asing, khususnya Belanda, yang saat itu mengendalikan sebagian besar operasi penerbitan di Indonesia. Tujuan IKAPI juga meliputi dukungan terhadap pemerintah dalam mengembangkan budaya berwawasan luas dan

meningkatkan kapasitas intelektual di Indonesia. Jika saat IKAPI berdiri hanya ada 13 penerbit, maka saat ini terdapat ± 650 penerbit di Indonesia yang tergabung dalam IKAPI. IKAPI telah teruji oleh waktu sebagai satu-satunya asosiasi penerbitan buku yang mampu mengadvokasi dan memenuhi beragam kebutuhan anggotanya. Ibukota Negara Republik Indonesia berfungsi sebagai lokasi pusat kegiatan IKAPI, dan setiap ibu kota provinsi berfungsi sebagai lokasi cabang dan perwakilannya. IKAPI saat ini mempunyai tujuh kantor cabang yang semuanya berlokasi di DKI. Sumber <http://www.ikapi.or.id>, beserta tiga (tiga) kantor perwakilan di Aceh, Sumatera Selatan, Bali/Nusa, Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Timur, Utara Sumatera, dan Sumatera Barat.

Keanggotaan IKAPI nomor 006 milik PT Intan Pariwara. Penerbit lain yang tergabung dalam IKAPI namun belum terdaftar dalam organisasi tersebut bersaing dengan PT Intan Pariwara. Penerbitan online atau dikenal juga dengan penerbitan online merupakan saingan yang menyediakan layanan e-book online. Kemudahan mendapatkan buku secara online adalah salah satu ancaman terbesar terhadap persaingan.

Pelanggan PT Intan Pariwara meliputi masyarakat umum dan pelajar TK hingga SMA. Kekuatan penawaran pembeli, kualitas buku, dan reputasi penerbit semuanya berkontribusi pada kekuatan pembeli.

Analisis Lingkungan internal

Ada empat pihak eksternal yang terlibat dalam hubungan antara sistem dan PT. Intan Pariwara: percetakan, perwakilan penulis, pembeli (yang merupakan masyarakat umum dan pelajar TK hingga SMA).

PT. intan Pariwara - (penerbit, penulis, perwakilan, siswa TK hingga SMA, masyarakat umum)

KESIMPULAN

Sekarang saya dapat menarik kesimpulan bahwa PT adalah pesaing. Penerbitan Online (online penerbit) adalah salah satunya; ia menawarkan layanan e-book online. Penting untuk mengenali ancaman yang ditimbulkan oleh pesaing karena kemudahan pembelian buku secara online.

Daftar Pustaka

- [1] David, F. R. 2004. *Manajemen Strategis: Konsep*, Edisi Kesembilan, PT Index, Jakarta,
- [2] HM Jogiyanto, 2005. *Sistem Teknologi Informasi. Ide Dasar, Teknologi, Aplikasi, Pengembangan, dan*
- [3] *Manajemen dalam Pendekatan Terintegrasi*. Penerbit Andi, Yogyakarta, Edisi II.
- [4] Kotler, P., dan Armstrong, G. (1997). *Dasar-Dasar Pemasaran, Prinsip-Prinsip Pemasaran*, Edisi 7, Edisi Bahasa Indonesia, Volume 1, diterjemahkan oleh Drs. Alexander Sindoro, Prenhallindo, Jakarta,
- [5] Sofian, J. (2004), *Pengantar Balanced Scorecard (Bagian 2)*,
- [6] *Hukum asuransi Indonesia*. Bandung: Salamadani kasidi. 2010 manajemen resiko bogor: Ghalia Indonesia.
- [7] Husin, M. M., & Rahman, A. A. (2013). What drives consumers to participate into family takaful schemes? A literature review. *Journal of Islamic Marketing*
- [8] Ibrahim, M. A., Nor, A. M., Rizal, R., & Raja, I. (2021). Contractor Intention on Contractors ' All Risk
- [9] *Takaful Product in Malaysian Construction Industry Contractor In- tention , Con- Risk TakafulProduct , Shari ' ah Com- pliant*. *Journal of Accounting Research, Organization and Economics*
- [10] Rise, J., Sheeran, P., & Hukkelberg, S. (2010). The role of self-identity in the theory of planned behavior: A meta-analysis. *Journal of Applied Social Psychology*.
- [11] Caves, D. W., Christensen, L. R. & Diewert, W. E. (1982). The economic theory of index number and the measurement of input, output and productivity. *Econometrica: Journal of the Econometric Society*, 50(6), 1393-1414.
- [12] Ascarya & Yumanita, D. (2006). Analisis efisiensi perbankan syariah di Indonesia dengan Data Envelopment Analysis. *TAZKIA Islamic Finance and Business Review*, 1(2), 1-32.